

SOSIALISASI DAN EDUKASI FINTECH PEMBIAYAAN SYARIAH BAGI PENGURUS MASJID KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN BUMN

Faizi¹, Retno Dyah Kusumastuti², Airlangga Surya Kusuma³, Purwanto Widodo⁴,
Jubei Levianto⁵

^{1,2,3,4,5}UPN Veteran Jakarta

email: faizi.feb@upnvj.ac.id¹, retnodyah@upnvj.ac.id², airlanggasuryak@upnvj.ac.id³,
purwanto.widodo@upnvj.ac.id⁴, upn.jubeilevianto@gmail.com⁵

Abstrak

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah, termasuk fintech pembiayaan syariah. Namun perkembangan fintech pembiayaan syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan fintech pembiayaan syariah adalah rendahnya tingkat literasi fintech syariah masyarakat. Selain itu masyarakat juga masih menganggap fintech pembiayaan syariah sama dengan pinjol ilegal yang memiliki reputasi buruk. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman fintech pembiayaan syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, sosialisasi tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan sosialisasi tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait fintech pembiayaan syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai fintech pembiayaan syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan sosialisasi tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta selanjutnya bekerjasama dengan Forum Silaturrahim Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN untuk mengadakan sosialisasi fintech pembiayaan syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk sosialisasi fintech pembiayaan syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kedepannya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai fintech pembiayaan syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman fintech pembiayaan syariah di masyarakat juga meningkat.

Kata Kunci: Fintech Pembiayaan Syariah; Pengurus Masjid; Sosialisasi

Abstract

Indonesia, whose majority population is Muslim, has great potential to become a center for the development of sharia finance, including sharia financing fintech. However, the development of sharia financing fintech itself is still relatively small. One of the problems that hinders the development of sharia financing fintech is the low level of sharia fintech literacy among the public. Apart from that, people still consider sharia financing fintech to be the same as illegal loans that have a bad reputation. Therefore, it is necessary to carry out outreach to increase understanding of sharia financing fintech in the community. To be more effective, this outreach should be aimed at parties who have influence in society, such as mosque administrators. It is hoped that with this outreach, mosque administrators' understanding of sharia financing fintech can increase, and mosque administrators can pass on knowledge about sharia financing fintech to the wider community. To carry out this outreach, the UPN Veteran Jakarta service team then collaborated with the Mosque Takmir Silaturrahim Forum of Ministries/Institutions and BUMN to hold a socialization on sharia financing fintech for mosque administrators. This service activity method uses the lecture method as a method for socializing sharia financing fintech, which is then followed by a question and answer session. In the future, it is hoped that mosque administrators can pass on knowledge about sharia financing fintech to the wider community, so that understanding of sharia financing fintech in the community also increases.

Keywords: Sharia Financing Fintech; Mosque Administrators; Socialization

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam, sehingga memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pengembangan keuangan syariah. Pada awal tahun 2024, tercatat bahwa penduduk Muslim di Indonesia mencapai 244,4 juta jiwa, atau 87,06% dari total penduduk Indonesia. Secara global, keuangan syariah pada saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Secara nasional, Indonesia telah berupaya mengembangkan industri di bidang

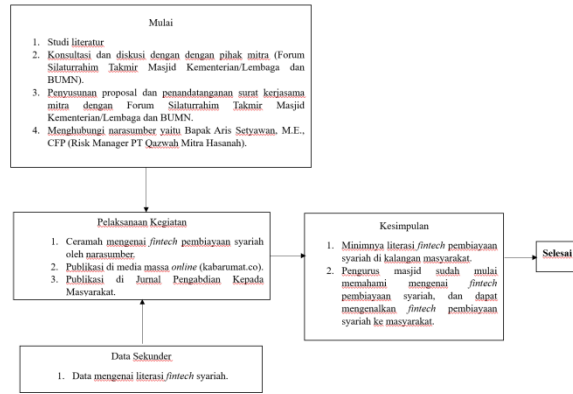
keuangan syariah meskipun perkembangannya sendiri masih relatif kecil (Fauzi & Murniawaty, 2020). Industri keuangan syariah saat ini tidak hanya terdiri dari lembaga keuangan yang lebih konvensional (perbankan syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan syariah lainnya), namun juga ditambah dengan lembaga keuangan syariah baru yaitu financial technology (fintech) pembiayaan syariah. Fintech pembiayaan syariah merupakan perpaduan atau gabungan inovasi antara keuangan dan teknologi pada proses pelayanan pembiayaan dan investasi dengan berlandaskan nilai – nilai ajaran Islam (Setiani et al., 2020). Fintech pembiayaan syariah sendiri terbagi dalam dua jenis, yaitu P2P financing syariah dan crowdfunding syariah (Yudha et al., 2021). Menilik pada potensi, seharusnya fintech pembiayaan syariah dapat tumbuh lebih baik. Meskipun begitu, terdapat permasalahan yang menghambat perkembangan fintech pembiayaan syariah, yaitu rendahnya tingkat literasi fintech syariah masyarakat. Berdasarkan Survei Literasi Keuangan pada tahun 2022, tingkat pemahaman masyarakat terhadap fintech syariah hanya mencapai 10,9%. Artinya bahwa dari 100 orang, hanya 11 orang yang mengenal dan memahami fintech syariah (Kabarumat.co, 2024). Literasi fintech pembiayaan syariah (pemahaman terhadap fintech pembiayaan syariah) yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat, dimana masyarakat memandang bahwa fintech pembiayaan syariah sama saja dan tidak ada bedanya dengan fintech konvensional yang menggunakan sistem bunga. Selain itu banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah (seperti fintech pembiayaan syariah) merupakan lembaga yang aktivitasnya didasari dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan tujuan mencapai fahlah (kemaslahatan dunia dan akhirat). Akibatnya masih banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menggunakan fintech konvensional dan enggan menggunakan jasa fintech pembiayaan syariah (Nasution & Fatira, 2019). Dampak lain dari rendahnya tingkat literasi fintech pembiayaan syariah adalah masih banyaknya masyarakat yang menyamakan fintech pembiayaan syariah dengan lembaga pinjaman online (pinjol) ilegal yang memiliki reputasi buruk (Lensa Jatim, 2022). Permasalahan – permasalahan ini menjadi tugas bagi akademisi, dimana akademisi bertugas untuk membantu meningkatkan literasi fintech pembiayaan syariah. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya fintech pembiayaan syariah perlu digencarkan sebaik mungkin (Nasution & Fatira, 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman fintech pembiayaan syariah di masyarakat. Agar lebih efektif, sosialisasi tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan sosialisasi tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait fintech pembiayaan syariah dapat meningkat. Selanjutnya diharapkan juga pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai fintech pembiayaan syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman fintech pembiayaan syariah di masyarakat juga meningkat. Oleh karena itu, tim pengabdian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi mengenai fintech pembiayaan syariah dengan melibatkan pengurus masjid.

METODE

Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, tim pengabdian terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Forum ini beranggotakan pengurus masjid yang berada di kawasan Jabodetabek. Melalui kerja sama ini, tim pengabdian dapat mengajak para pengurus masjid untuk berpartisipasi pada kegiatan sosialisasi asuransi syariah. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini ditampilkan dalam Gambar 1.

Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk kegiatan sosialisasi fintech pembiayaan syariah syariah. Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai fintech pembiayaan syariah (Sukesi et al., 2020). Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep fintech pembiayaan syariah yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Sesudah sesi ceramah, kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab dengan para pengurus masjid. Sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman pengurus masjid terhadap fintech pembiayaan syariah sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian et al., 2019).

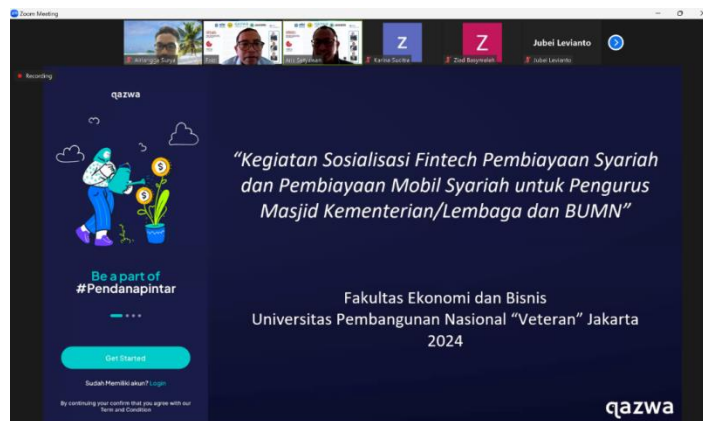
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM



Gambar 2. Poster Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Fintech Pembiayaan Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN” dilaksanakan dengan mengundang Bapak Aris Setyawan, M.E., CFP (Risk Manager PT Qazwah Mitra Hasanah) sebagai narasumber. Kegiatan ini sendiri dilangsungkan secara online melalui platform Zoom serta disiarkan secara live melalui platform YouTube pada hari Sabtu, 22 Juni 2024 dari jam 09.30 WIB hingga 12.00 WIB. Tim Pengabdian UPN “Veteran” Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Faizi, S.E.i., M.Si., Ph.D. (dosen S1 Ekonomi Syariah FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Dra. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si. (dosen S1 Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Purwanto

Widodo, S.Si., M.M. (dosen S1 Ekonomi Pembangunan FEB UPN “Veteran” Jakarta), Dr. Jubei Levianto, S.Sos., M.M. (dosen S2 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta), dan Airlangga Surya Kusuma, S.E., M.Sc. (dosen S1 Manajemen FEB UPN “Veteran” Jakarta). Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih tiga jam tersebut dan dihadiri oleh 126 peserta secara online, narasumber mensosialisasikan mengenai profil dan mekanisme fintech pembiayaan syariah serta sejumlah produk fintech pembiayaan syariah, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Peserta mengikuti acara dengan sangat antusias, dan selanjutnya diharapkan para pengurus masjid tersebut dapat turut mensosialisasikan fintech pembiayaan syariah ke masyarakat luas, sehingga pemahaman masyarakat mengenai fintech pembiayaan syariah dapat semakin meningkat. Kedepannya, tim pengabdian UPN “Veteran” Jakarta dapat terus menjalin kerjasama baik dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN maupun dengan pihak lain, dalam rangka meningkatkan pemahaman maupun minat masyarakat untuk menggunakan jasa fintech pembiayaan syariah.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi dan Edukasi Fintech Pembiayaan Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN”, maka kami dapat mengambil beberapa poin Kesimpulan berikut:

1. Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi fintech pembiayaan syariah dengan sangat antusias.
2. Sesudah mengikuti kegiatan sosialisasi, para pengurus masjid sudah lebih memahami mengenai fintech pembiayaan syariah.
3. Selanjutnya diharapkan para pengurus masjid dapat turut mensosialisasikan produk fintech pembiayaan syariah ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Kabarumat.co. (2024). Tim Pengabdian UPN Veteran Jakarta Sosialisasikan Fintech Pembiayaan Syariah Untuk Pengurus Masjid. *Kabarumat.Co*. <https://kabarumat.co/tim-pengabdian-upn-veteran-jakarta-sosialisasikan-fintech-pembiayaan-syariah-untuk-pengurus-masjid/>
- Lensa Jatim. (2022). Banyak Menyamakan Dengan Pinjol, Tim Pengabdian UPN Veteran Jakarta Sosialisasikan Fintech Syariah. <https://www.lensajatim.id/2022/08/banyak-menyamakan-dengan-pinjol-tim-pengabdian-upn-veteran-jakarta-sosialisasikan-fintech-syariah.html>
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Setiani, D. D., Nivanty, H., Lutfiah, W., & Rahmawati, L. (2020). Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan pada UMKM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75–90.
- Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Dengan Metode Ceramah dan Leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 183–190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>
- Yudha, A. T. R. C., Saifuddin, M., Hilmi, A. F., & Azzahra, A. (2021). *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal: Teori dan Praktik*. Syiah Kuala University Press.